

**GAMBARAN KEJADIAN *DRY EYE SYNDROME* DENGAN
PENGUNA LENS KONTAK PADA MAHASISWA STIKes
BTH TASIKMALAYA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Laporan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi**

**Rizka Afifah Fauziah
40118005**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Dry eye syndrome merupakan kelainan yang disebabkan oleh beberapa faktor pada lapisan air mata yang dimana berkurangnya produksi air mata atau terjadi ketidakstabilan pada lapisan air mata sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada mata. Lensa kontak digunakan untuk mengoreksi kelainan refraksi pada mata, baik itu myopia atau hipermetropia. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian analitik dan desain penelitian “*cross sectional*”. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purpose sampling*, dilakukan di STIKes BTH Tasikmalaya pada Februari 2021. Jumlah responden yang sesuai dengan penelitian ini adalah 46 orang. Hasil penelitian menunjukkan responden berdasarkan usia didominasi mahasiswa yang berusia 21 tahun (56,5%). Berdasarkan jenis kelamin wanita (93,5%). Rata-rata pemakaian harian adalah 8 jam (34%). Adapun berdasarkan riwayat lama penggunaan lensa kontak 2-3 tahun (35,2%). Mahasiswa yang membeli lensa kontak di optik mencapai (86,9%). Pada penelitian ini juga didapati bahwa mahasiswa pengguna lensa kontak setelah dilakukan uji schirmer menunjukkan hasil bahwa (8,6%) mengalami mata kering. Disamping itu ada (26%) mengalami kelainan sekresi sedang dan (10,8%) lainnya mengalami kelainan sekresi berat. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagian besar responden menggunakan lensa kontak 5 hari dalam seminggu (30,4%), pemakaian harian 6 jam (30,4%), (8,6%) mengalami mata kering.

Kata Kunci : *Dry Eye Syndrom*, Lensa Kontak.

ABSTRACT

Dry eye syndrome is a disorder caused by several factors in the tear film where there is reduced tear production or instability in the tear film, causing discomfort to the eye. Contact lenses are used to correct refractive errors in the eye, be it myopia or hypermetropia. The method used in this research is analytic research and the research design is "cross sectional". The sample selection was carried out using a purpose sampling technique, carried out at STIKes BTH Tasikmalaya on February 11, 2021. The number of respondents according to this study is 46 people. The results showed that respondents by age were dominated by students aged 21 years (56.5%). Based on female gender (93.5%). Average daily usage was 8 hours (34%). Meanwhile, based on a long history of using contact lenses for 2-3 years (35.2%). Students who buy contact lenses in optics reach (86.9%). In this study, it was also found that students who wore contact lenses after the Schirmer test showed that (8.6%) experienced dry eyes. Besides that, there were (26%) had moderate secretory abnormalities and (10.8%) others had severe secretory abnormalities. Based on the results of the study, it was concluded that most of the respondents used contact lenses 5 days a week (30.4%), daily wear was 6 hours (30.4%), (8.6%) experienced dry eye.

Keywords: Dry Eye Syndrome, Contact Lenses.